



Jelang 100 Hari Kerja, Hasilkan 162 Program Perubahan

Gerak Cepat Wali Kota dan Wawali di Pemkot Yogyakarta

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Jelang 100 hari kerja pada akhir Mei mendatang, Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo dan Wakil Wali Kota Wawan Harmawan menggelar Festival Quick Wins 100 Hari Kerja 100 Perubahan di Taman Budaya Embung Giwangan, Sabtu (24/05/2025).

Dari pelaksanaan Quick Wins tersebut, ternyata Hasto dan Wawan tak hanya mampu menghadirkan 100 perubahan layanan berdampak langsung ke masyarakat. Total Hasto menghasilkan 162 pro-

gram percepatan pelayanan di Pemkot Yogyakarta.

"Komitmen kami ini kami wujudkan dengan menginstruksi seluruh perangkat daerah agar melahirkan program Quick Wins atau program percepatan yang cepat, nyata, berkelanjutan, serta berdampak pada masyarakat," kata Hasto saat membuka Festival 100 Hari Kerja 100 Perubahan dengan Wayang Kulit Dalang Ki Anom Sucondro, di Taman Embung Giwangan, Sabtu (24/5/2025).

■ Baca *JELANG... Hal II*



TERBAIK: Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo didampingi Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan menyerahkan piala ke pemenang dalam Festival 100 Hari Kerja 100 Perubahan di Taman Embung Giwangan, Sabtu (24/5/2025).

Jelang 100 Hari Kerja, Hasilkan 162 Program Perubahan

sambungan dari hal Joglo Jogja

Hasto menjelaskan, 162 program perubahan ini merupakan hasil kerja dari 46 perangkat daerah. Rata-rata tiap perangkat daerah memiliki tiga Quick Wins. "Festival ini bukan hanya sekadar seremonial, melainkan sebagai selebrasi dari semangat, kerja nyata, dan tekad bersama untuk mewujudkan pemerintahan yang berdampak, dan benar-benar hadir di tengah masyarakat," ujarnya.

Ia membeberkan sejak awal kepemimpinannya, pihaknya menargetkan agar dalam 100 hari pertama bukan hanya sebagai masa transisi. Namun, harus memberikan manfaat bagi masyarakat.

Dalam festival ini juga diserahkan penghargaan kepada 15 kategori Quick Wins terbaik. Kategori citra pariwisata jatuh pada Dinas Pariwisata dengan program Call Center Layanan Wisata 24 Jam. Kategori ketahanan pangan diraih Dinas Pertanian dan Pangan dengan program lumbung pangan gratis atau *food bank* bagi keluarga miskin.

Kategori digitalisasi ekonomi diraih Dinas Perdagangan melalui program Pasar Online Berlingharjo. Kategori lingkungan

bersih diraih oleh Dinas Lingkungan Hidup dengan program transformasi depo sampah.

Kategori komunikasi publik diraih Setda Kota Yogya dengan program open house rutin Rabu pagi. Kategori akses kesehatan diraih Dinas Kesehatan dengan program kartu keluarga untuk jaminan kesehatan warga.

Kategori kemitraan strategis diraih Badan Perencanaan Pembangunan Daerah melalui perencanaan kampung tematik terintegrasi.

Kategori rekognisi budaya jatuh pada Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dengan motif baru batik Segoro Amarto. Kategori Inklusivitas dan gender diraih DP3AP2KB dengan program sekolah untuk perempuan. Kategori transparansi dan akuntabilitas diraih BPKAD dengan layanan penggunaan virtual account untuk pembayaran pajak. Kategori kebersihan wilayah diraih Kemantren Jetis dengan program pusat pengelola daur ulang sampah secara mandiri.

Kategori inklusi sosial diraih Kemantren Gondokusuman mel-

alui program kunjung asrama daerah untuk pencegahan konflik.

Kategori gotong royong diraih Kemantren Mergangsan dengan program gotong royong bedah rumah.

Kategori perlindungan sosial diraih Kemantren Danurejan dengan program jemput bola pemeriksaan kesehatan lansia. Terakhir yakni kategori perlindungan konsumen diraih Kemantren Gedongtengen dengan layanan *hotline* pengaduan harga warung.

Salah seorang juri dalam penilaian tersebut adalah Arie Sujito. Ia mengatakan indikator penilaiannya adalah cangkupan dampak program pada masyarakat, kreativitas, dan inovasi.

"Yang jelas harus berdampak pada masyarakat," ungkapnya.

Ia pun berharap agar Wali Kota dan Wakil Wali Kota dapat memastikan agar program percepatan ini tetap berjalan di waktu mendatang. "Harapannya supaya apa yang sudah disusun sejauh ini bisa menjadi berkelanjutan, supaya tidak hanya sekadar rutinitas," ujarnya. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

2. Wakil Walikota			
-------------------	--	--	--

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005